

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Pada April **2025** terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Pematangsiantar sebesar 3,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,71.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,36 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,51 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,96 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,91 persen; kelompok transportasi sebesar 0,48 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,43 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,84 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,65 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,5 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan April 2025 mengalami inflasi sebesar 1,14 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 2,33 persen.

### **1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada April 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,54 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,92 pada April 2024 menjadi 110,71 pada April 2025. Pada tingkat inflasi *m-to-m* mengalami inflasi sebesar 1,14 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* mengalami inflasi sebesar 2,33 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,36 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,51 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,96 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,91 persen; kelompok transportasi sebesar 0,48 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,43 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,84 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,65 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,5 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada April 2025, antara lain: emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), bayam, mie, minyak goreng, kelapa, jus buah siap saji, sewa rumah, ikan dencis, sigaret kretek tangan (SKT), upah asisten rumah tangga, ikan kembung/ikan gembung, dan kopi siap saji. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: daging ayam ras, bawang merah, pisang, bahan bakar rumahtangga, tomat, pepaya, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, udang basah, ikan lele, dan telur ayam kampung.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada April 2025, antara lain: tarif listrik, emas perhiasan, bawang merah, cabai merah, jeruk, ikan dencis,

bayam, pepaya, ikan lele, apel, dan beras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: kentang, cabai rawit, daging ayam ras, pisang, wortel, tomat, tarif pulsa ponsel, semangka, kangkung, kacang panjang dan nanas.

Pada April 2025, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* Kelompok makanan, minuman dan tembakau memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,2 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,25 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,2 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,72 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,8 persen.

#### 1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,79 pada April 2024 menjadi 112,93 pada April 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran ini mengalami mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok makanan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,21 persen, subkelompok minuman tak beralkohol sebesar 11,69 persen, subkelompok minuman beralkohol sebesar 20 persen, dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 9,56 persen.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,32 persen; bayam sebesar 0,33 persen; mie sebesar 0,18 persen; minyak goreng sebesar 0,15 persen; kelapa sebesar 0,14 persen; ikan dencis sebesar 0,12 persen, sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,11 persen; ikan kembung/ikan gembung sebesar 0,09 persen, dan dan ikan nila masing-masing sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,25 persen; bawang merah sebesar 0,11 persen; pisang sebesar 0,1 persen; tomat dan pepaya masing-masing sebesar 0,09 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,08 persen; ikan

lele dan udang basah masing-masing sebesar 0,06 persen; serta telur ayam kampung dan kentang masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bawang

merah sebesar 0,1 persen; cabai merah sebesar 0,08 persen; jeruk sebesar 0,07 persen; serta ikan dencis, bayam, dan pepaya masing-masing sebesar 0,03 persen; dan ikan lele sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: kentang sebesar 0,08 persen; cabai rawit sebesar 0,06 persen; daging ayam ras dan pisang masing-masing sebesar 0,04 persen; serta tomat dan wortel masing-masing 0,03 persen.

#### 1. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,86 pada April 2024 menjadi 106,32 pada April 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 5,37 persen. Sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 3,81 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; ongkos jahit sebesar 0,03 persen; serta baju muslim anak dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang sangat kecil/mendekati nol.

#### 1. Perumahan, Air, Listrik dan Perlengkapan Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,51 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,35 pada April 2024 menjadi 104,88 pada April 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,71 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami sebesar 4,26 persen. Sedangkan subkelompok listrik dan bahan bakar rumahtangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,06 persen. Sementara itu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya hampir tidak mengalami perubahan indeks harga (inflasinya sangat kecil).

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,12 persen, dan tukang bukan mandor sebesar 0,03 persen.

Kelompok ini pada April 2025 mengalami inflasi *m-to-m* dan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,8 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu : tarif listrik sebesar 0,8 persen.

### 1. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,96 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,54 pada April 2024 menjadi 106,6 pada April 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 4,25 persen dan terendah, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 1,43 persen. Sementara itu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan rumah tangga sebesar 3,33 persen dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,94 persen. Sementara subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun hampir tidak mengalami perubahan indeks/inflasinya sangat kecil.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,2 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,1 persen, serta sabun cuci batangan sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu sabun cuci batangan masing-masing sebesar 0,02 persen.

### 1. Kesehatan

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,91 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,95 pada April 2024 menjadi 116,45 pada April 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,27 persen, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 13,96 persen, subkelompok jasa rawat inap sebesar 21 persen, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 24,09 persen.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu : tarif bidan sebesar 0,08 persen; tarif rumah sakit sebesar 0,07 persen; tarif check up dan vitamin masing-masing sebesar 0,03 persen; dan tarif dokter umum sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas memberikan andil inflasi *m-to-m*, yaitu : tarif rumah sakit sebesar 0,02 persen.

### 1. Transportasi

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,48 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,82 pada April 2024 menjadi 112,36 pada April 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,29 persen, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,77 persen, dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pelumas/oli mesin sebesar 0,03 persen; dan pemeliharaan/service sebesar 0,02 persen.

Sementara pada April 2025, kelompok ini memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu bensin sebesar 0,01 persen.

#### 1. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,98 pada April 2024 menjadi 100,41 pada April 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,32 persen. Sedangkan subkelompok layanan informasi dan komunikasi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,71 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* yaitu laptop/notebook sebesar 0,03 persen; dan telepon seluler sebesar 0,02 persen.

Sementara pada April 2025, kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,03 persen.

#### 1. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,25 pada April 2024 menjadi 102,02 pada April 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,77 persen dan subkelompok layanan rekreasi dan olahragasebesar 16,67 persen. Sedangkan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah deflasi *y-on-y* sebesar 2,06 persen. Sementara subkelompok serta subkelompok layanan kebudayaan hampir tidak mengalami perubahan indeks harga/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* adalah rekreasi sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang sangat kecil/mendekati nol.

#### 1. Pendidikan

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,78 pada April 2024 menjadi 110,27 pada April 2025.

Subkelompok pada kelompok pengeluaran ini yang mengalami inflasi *y-on-y* adalah subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,62 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 4,09 persen, dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 8,78 persen. Sedangkan subkelompok perguruan tinggi tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,2 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu uang bulanan mengaji dan biaya sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,06 persen; biaya sekolah dasar sebesar 0,04 persen; dan sekolah menengah atas sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang sangat kecil/mendekati nol.

#### 1. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,42 pada April 2024 menjadi 113,45 pada April 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,65 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,72 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu mie sebesar 0,18 persen; jus buah siap saji sebesar 0,13 persen; serta kopi siap saji dan kue basah masing-masing sebesar 0,09 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu kue kering berminyak sebesar 0,02 persen, serta bakso siap santap dan ayam goreng masing-masing sebesar 0,01 persen.

#### 1. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada April 2025 Kota Pematangsiantar mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 12,5 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,83 pada April 2024 menjadi 122,43 pada April 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y* adalah subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,12 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 36,08 persen.

Sedangkan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks/inflasi sangat kecil.

Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,65 persen; shampo sebesar 0,03 persen; serta lipstik dan pasta gigi, masing-masing

sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,1 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,19 persen.

## 1. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada April 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Pematangsiantar sebesar 3,54 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,33 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk April 2024 dan April 2023 masing-masing sebesar 3,92 persen dan 4,13 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* untuk April 2024 dan April 2023 masing-masing sebesar 1,65 persen dan 0,38 persen.

- Pada **Mei 2025** terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Pematangsiantar sebesar 2,77 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,52.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,36 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,75 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,83 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,91 persen; kelompok transportasi sebesar 0,27 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,87 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,81 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 9,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,66 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan Mei 2025 mengalami deflasi sebesar 0,17 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 2,15 persen.

## 1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Mei 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,77 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,54 pada Mei 2024 menjadi 110,52 pada Mei 2025. Pada tingkat inflasi *m-to-m* mengalami deflasi sebesar 0,17 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* mengalami inflasi sebesar 2,15.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,36 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,75 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,83 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,91 persen; kelompok transportasi sebesar 0,27 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,87 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,81 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen;

kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 9,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,66 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Mei 2025, antara lain: emas perhiasan, bayam, sigaret kretek mesin (SKM), mie, minyak goreng, jus buah siap saji, tomat, kelapa, sewa rumah, ikan dencis, beras, dan upah asisten rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah, daging ayam ras, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, pepaya, pisang, ikan tongkol/ikan ambuambu, sawi hijau, kentang, dan udang basah.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Mei 2025, antara lain: cabai merah, bawang merah, bawang putih, kentang, cabai rawit, buah naga, udang basah, ikan kembung/ikan gembung, dan ikan nila. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: tomat, beras, kontrak rumah, ketupat/lontong sayur, jeruk, tarif pulsa ponsel, sabun batangan, ketimun, dan jahe.

Pada Mei 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,24 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,24 persen; kelompok transportasi sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,2 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,74 persen.

## 1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,67 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,35 pada Mei 2024 menjadi 112,1 pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman beralkohol sebesar 20 persen dan terendah yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 7,78 persen.

Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok makanan sebesar 1,14 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bayam sebesar 0,29 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,27 persen; minyak goreng sebesar 0,15 persen; jus buah siap saji dan tomat masing-masing sebesar 0,13 persen; kelapa sebesar 0,12 persen; ikan dencis dan beras masing-masing sebesar 0,11 persen; daun singkong sebesar 0,09 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,08 persen, dan ikan kembung/ikan gembung sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,48 persen; daging ayam ras sebesar 0,35 persen, bawang merah sebesar 0,26 persen; pepaya sebesar 0,09 persen; pisang sebesar 0,08 persen, dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,06 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar



0,27 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: tomat sebesar 0,25 persen; beras sebesar 0,05 persen; bawang putih, ikan segar, sigaret kretek mesin (SKM), dan kopi bubuk masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,03 persen; beras sebesar 0,02 persen; kentang dan cabai merah masing-masing sebesar 0,01 persen.

#### 1. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,86 pada Mei 2024 menjadi 106,32 pada Mei 2025. Subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 5,37 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 3,81 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen, ongkos jahit sebesar 0,03 persen, serta baju muslim anak dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* inflasinya sangat kecil.

#### 1. Perumahan, Air, Listrik dan Perlengkapan Rumah Tangga

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,35 pada Mei 2024 menjadi 105,13 pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 3,34 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 4,24 persen. Sementara itu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,12 persen, serta tukang bukan mandor dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,03 persen.

#### 1. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,91 pada Mei 2024 menjadi 106,85 pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 4,4 persen dan terendah yaitu subkelompok pengeluaran mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan rumah tangga sebesar 3,33 persen dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,94

persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,09 persen dan sabun cuci batangan sebesar 0,06 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu sabun cuci batangan sebesar 0,02 persen.

#### 1. Kesehatan

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,91 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,95 pada Mei 2024 menjadi 116,45 pada Mei 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 24,09 persen dan terendah yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,27 persen. Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu tarif bidan sebesar 0,08 persen dan tarif rumah sakit sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasinya sangat kecil.

#### 1. Transportasi

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,88 pada Mei 2024 menjadi 112,18 pada Mei 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan dua subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,73 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,06 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,67 persen dan subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,23 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu peluman/oli mesin sebesar 0,03 persen; dan pemeliharaan/service sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu sepeda motor sebesar 0,01 persen.

#### 1. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,87 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,98 pada Mei 2024 menjadi 100,85 pada Mei 2025.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, dan dua

subkelompok tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,32 persen.

Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu laptop/notebook sebesar 0,03 persen, dan telepon seluler sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,03 persen.

#### 1. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,81 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,28 pada Mei 2024 menjadi 102,02 pada Mei 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, dan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, sedangkan satu subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 16,67 persen dan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,63 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu rekreasi sebesar 0,08 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil.

#### 1. Pendidikan

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,78 pada Mei 2024 menjadi 110,27 pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 8,78 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,62 persen. Sementara satu subkelompok tidak mengalami perubahan indeks, yaitu subkelompok perguruan tinggi.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,2 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu uang bulanan mengaji dan uang sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,06 persen, serta uang sekolah dasar sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

#### 1. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,47 pada Mei 2024 menjadi 113,91 pada Mei 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,04 persen. Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,76 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mie siap santap sebesar 0,18 persen, kopi siap saji sebesar 0,09 persen, serta ketupat/lontong sayur, ayam goreng, nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,05 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu ketupat/lontong sayur sebesar 0,03 persen.

#### 1. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Mei 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 11,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,65 pada Mei 2024 menjadi 122,44 pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 32,18 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,32 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,74 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,59 persen, dan shampo sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang sangat kecil/mendekati nol.

#### 1. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Mei 2025, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 2,77 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,15 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Mei 2024 dan Mei 2023 masing-masing sebesar 3,99 persen dan 3,96 persen. Sedangkan tingkat inflasi *y-to-d* Mei 2024 dan Mei 2023 masing-masing sebesar 2,24 persen dan 0,83 persen.

- Pada **Juni 2025** terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Pematangsiantar sebesar 3,15 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,32.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,9 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,7 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,75 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,93 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,57 persen; kelompok transportasi sebesar 0,21 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,86 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,97 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya

sebesar 11,38 persen.

Pada tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Pematangsiantar bulan Juni 2025 mengalami deflasi sebesar 0,18 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 1,97 persen.

### **1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Juni 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,15 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,95 pada Juni 2024 menjadi 110,32 pada Juni 2025. Pada tingkat inflasi *m-to-m* mengalami deflasi sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* mengalami inflasi sebesar 1,97.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,9 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,7 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,75 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,93 persen; kelompok kesehatan sebesar 9,57 persen; kelompok transportasi sebesar 0,21 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,86 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,97 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,38 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juni 2025, antara lain: emas perhiasan, bayam, sigaret kretek mesin (SKM), tomat, beras, mie, minyak goreng, jus buah siap saji, sewa rumah, kelapa, upah asisten rumah tangga, dan kopi siap saji. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah, bawang merah, daging ayam ras, pisang, bahan bakar rumah tangga, pepaya, wortel, kentang, cabai rawit, dan bawang putih.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Juni 2025, antara lain: tomat, cabai merah, ikan dencis, daging ayam ras, bawang putih, sawi hijau, kangkung, bawang merah, bayam, kelapa, dan gula pasir. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: beras, ikan tongkol/ikan ambuambu, jeruk, ayam goreng, sigaret kretek mesin (SKM), udang basah, santan segar, jambu batu, buncis, jengkol, kacang panjang, dan emas perhiasan.

Pada Juni 2025, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,2 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,24 persen; kelompok transportasi sebesar 0,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga,

dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,2 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,7 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,73 persen.

## Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,9 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,28 pada Juni 2024 menjadi 111,36 pada Juni 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman beralkohol sebesar 20 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 0,27 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,67 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bayam sebesar 0,29 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,27 persen; tomat sebesar 0,21 persen; beras sebesar 0,19 persen; minyak goreng sebesar 0,15 persen; jus buah siap saji sebesar 0,13 persen; kelapa sebesar 0,11 persen; daun singkong sebesar 0,1 persen; dan sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,08 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,57 persen; bawang merah dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,11 persen, pisang sebesar 0,1 persen; pepaya sebesar 0,09 persen, wortel dan kentang masing-masing sebesar 0,05 persen; serta cabai rawit dan bawang putih masing-masing sebesar 0,04 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: tomat sebesar 0,08 persen; cabai merah sebesar 0,07 persen; ikan dencis dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,05 persen; dan bawang putih sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: beras sebesar 0,09 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu, jeruk, dan sigaret putih mesin masing-masing sebesar 0,02 persen.

### 1. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,7 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,86 pada Juni 2024 menjadi 106,67 pada Juni 2025. Subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 5,81 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 3,81 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,18 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen, ongkos jahit sebesar 0,03 persen, serta baju muslim anak dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak sebesar 0,005 persen; dan seragam sekolah anak sebesar 0,003 persen.

### 1. Perumahan, Air, Listrik dan Perlengkapan Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,35 pada Juni 2024 menjadi 105,13 pada Juni 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 3,34 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat

#### 1.

tinggal/perumahan sebesar 4,2 persen. Sementara itu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,12 persen, serta tukang bukan mandor dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasinya sangat kecil.

#### 1. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,93 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,91 pada Juni 2024 menjadi 106,95 pada Juni 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 4,34 persen dan terendah yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 0,08 persen. Sedangkan dua subkelompok pengeluaran mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan rumah tangga sebesar 3,33 persen dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,94 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,2 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,09 persen dan sabun cuci batangan sebesar 0,06 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu mesin cuci sebesar 0,01 persen.

#### 1. Kesehatan

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,57 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,24 pada Juni 2024 menjadi 116,41 pada Juni 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok pengeluaran ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 24,09 persen dan terendah yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,65 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu tarif bidan sebesar 0,08 persen dan tarif rumah sakit sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasinya sangat kecil.

#### 1. Transportasi

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,21 persen atau terjadi

kenaikan indeks dari 111,88 pada Juni 2024 menjadi 112,12 pada Juni 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan dua subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,64 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,06 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,67 persen dan subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,23 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu peluman/oli mesin sebesar 0,03 persen; dan pemeliharaan/service sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu bensin sebesar 0,01 persen.

#### 1. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,98 pada Juni 2024 menjadi 100,84 pada Juni 2025.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, dan dua subkelompok tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,28 persen.

Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu laptop/notebook sebesar 0,03 persen, dan telepon seluler sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil.

#### 1. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,97 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,28 pada Juni 2024 menjadi 102,18 pada Juni 2025.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, dan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, sedangkan satu subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 16,67 persen dan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,24 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 2,06 persen. Sedangkan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu rekreasi sebesar 0,08 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang



signifikan terhadap inflasi *m-to-m*/inflasi sangat kecil.

#### 1. Pendidikan

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,78 pada Juni 2024 menjadi 110,27 pada Juni 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 8,78 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,62 persen. Sementara satu subkelompok tidak mengalami perubahan indeks, yaitu subkelompok perguruan tinggi. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,2 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu uang bulanan mengaji dan uang sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,06 persen, serta uang sekolah dasar sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

#### 1. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,78 pada Juni 2024 menjadi 110,27 pada Juni 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,32 persen. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,7 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mie siap santap sebesar 0,18 persen, kopi siap saji sebesar 0,09 persen, serta ketupat/lontong sayur, ayam goreng, nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,05 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu ayam goreng sebesar 0,02 persen.

#### 1. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juni 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 11,38 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,12 pada Juni 2024 menjadi 122,65 pada Juni 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 30,8 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,33 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,73 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,58 persen, shampo sebesar 0,03 persen, serta pasta gigi dan lipstik masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

### 1. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Juni 2025, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 3,15 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,97 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Juni 2024 dan Juni 2023 masing-masing sebesar 2,89 persen dan 3,1 persen. Sedangkan tingkat inflasi *y-to-d* Juni 2024 dan Juni 2023 masing-masing sebesar 1,68 persen dan 1,35 persen.

### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Pematangsiantar melakukan langkah-langkah proaktif untuk mengawal kelancaran pasokan komoditas strategis. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi yang terjadi selama triwulan II 2025 yaitu :

1. Belum terjalannya kerja sama antar daerah tentang pasokan komoditas bahan pangan pokok.
2. Komitmen dan koordinasi antar anggota TPID juga perlu terus diperkuat dalam rangka pelaksanaan tugas pengendalian yang lebih efektif dan efisien; dan
3. Belum memadainya konektivitas jaringan distribusi.
4. Tidak adanya anggaran di OPD untuk belanja komoditas yang akan dijual di kegiatan Pasar Murah/Operasi Pasar.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka memperkuat koordinasi pengendalian inflasi, TPID Kota Pematangsiantar bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematangsiantar akan tetap mengawal pelaksanaan program pengendalian inflasi serta meningkatkan langkah-langkah antisipatif dan responsif dalam menghadapi potensi peningkatan permintaan yang akan terjadi pada triwulan kedua tahun 2025.

Beberapa upaya yang dilakukan TPID Kota Pematangsiantar dalam rangka pengendalian inflasi antara lain :

1. Monitoring dan pemantauan ketersediaan bahan pokok di distributor dan gudang Bulog.
2. Monitoring harga harian melalui PIHPS maupun harga dari Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar.
3. Melaksanakan Pasar Murah di beberapa titik di kecamatan-kecamatan se-Kota Pematangsiantar.
4. Melakukan sidak pasar ke gudang-gudang distributor dan pasar-pasar tradisional.
5. Monitoring Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ke Kelompok Wanita Tani di delapan kecamatan yang berada di Kota Pematangsiantar.
6. Mengikuti Rapat Koordinasi TPIP dengan TPID setiap minggunya melalui zoom meeting.
7. Mengadakan High Level Meeting TPID yang langsung dipimpin oleh Wali Kota Pematangsiantar yang dihadiri oleh Forkopimda dan anggota TPID Kota Pematangsiantar.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan TPID Kota Pematangsiantar secara umum berdampak dalam menekan laju inflasi. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi ke depannya seperti :

1. Perlunya optimalisasi sinkronisasi program kerja terkait pengendalian harga antar lembaga/instansi terkait;
  2. Kepedulian dan kehadiran Kepala Daerah dalam rapat-rapat terkait program pengendalian inflasi;
  3. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang ada di Peta Jalan TPID Kota Pematangsiantar terkait pengendalian inflasi; dan
  4. Minimnya dukungan pasokan data pantauan harga pangan strategis beberapa daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan II 2025 diantaranya :

1. Melakukan monitoring harga ke pasar tradisional, pasar modern dan warung-warung setiap bulan.
2. Mengecek ketersediaan pasokan di gudang-gudang penyimpanan distributor per triwulan.
3. Merencanakan kerja sama antar daerah untuk mensuplai kebutuhan bahan pokok dan komoditas lainnya.
4. Mengembangkan data yang berkaitan dengan indikator pengendalian inflasi yaitu data harga produksi pangan strategis dan data ketersediaan pangan strategis serta kelembagaan untuk pengelolaan data.
5. TPID Kota Pematangsiantar bekerja sama dengan Koperasi Rezeki Halal Barokah untuk pelaksanaan Pasar Murah untuk mengatasi OPD yang tidak memiliki anggaran belanja komoditas yang akan dijual di pasar murah.